

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis penelitian**

Riset memakai penelitian kuantitatif berdesain deskriptif. Metode kualitatif ialah metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti sampel pada populasi tertentu dan menghasilkan data dalam bentuk angka yang di analisis secara statistik untuk menguji hipotesis (Sugiyono 2020). Masyarakat Kota Batam yang pernah berbelanja secara *online* di *marketplace*. Jumlah sampel minimal 204 orang responden yaitu masyarakat Kota Batam yang pernah berbelanja *online* di *marketplace* dalam kurun waktu enam bulan terakhir dan berusia tujuh belas tahun keatas. Data yang digunakan yakni data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengujian instrument dilakukan dengan uji validitas dan reabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara partial atau secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Bentuk umum dari analisis regresi berganda menurut (Febby Andriani, Enny Arita, 2022)

### **3.2 Sifat Penelitian**

Dalam riset ini terdapat sifat replikasi, yaitu riset dengan pengambilan objek terdahulu yang selaras dengan tema yang di angkat, hanya berbeda dengan waktu yang ditentukan.

### 3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

#### 3.1.1 Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi riset di wilayah kota Batam. Jadi, lokasi penelitian inimerupakan wilayah yang dipakai penulis dalam keperluan untuk meneliti dan mengambil data.

#### 3.1.2 Periode penelitian

Penelitian dilakukan sejak maret 2024-juli 2024 dalam kurung waktu 5 bulan. Adapun **tabel 3.1** yang berisi gambaran periode penelitian.

**Tabel 3. 1** Periode penelitian

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	2024				2024				2024				2024				2024			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																				
Pendahuluan	■																			
Kajian teori		■	■																	
Metode penelitian				■	■	■	■													
Penyerahana dan penyusunan kuesioner								■	■	■	■									
Pengolahan Data													■	■	■					
Pembahasan dan Kesimpulan																	■	■	■	■
Pengumpulan Hasil penelitian																	■	■	■	■

Sumber : Peneliti (2024)

### **3.4. Definisi variabel penelitian dan definisi operasional variabel**

#### **3.4.1 Definisi variabel**

Menurut Sugiyono (2020:67), definisi variabel penelitian adalah atribut atau sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel ini bisa berupa hal-hal yang dapat diukur dan dapat diobservasi yang berubah-ubah. Dapat dilihat dari segi perannya, variabel terbagi dalam dua jenis yaitu variabel terikat (terpengaruh) dan variabel bebas (memengaruhi). Peneliti akan mengaplikasikan variabel sebagai berikut:

1. Variabel dependen berupa Keputusan pembelian (Y)
2. Variabel independen berupa :
  - a. Variabel keamanan ( $X_1$ )
  - b. Variabel kepercayaan ( $X_2$ )
  - c. Variabel kemudahan ( $X_3$ )

#### **3.4.2. Definisi operasional variabel**

Menurut Sugiyono (2021:38), variabel penelitian adalah atribut atau sifat nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional adalah penjelasan tentang bagaimana variabel diukur atau diidentifikasi dalam penelitian.

### **3.5 Desain Penelitian**

Desain Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Tujuannya untuk menguji pengaruh keamanan, kepercayaan, dan

kemudahan terhadap keputusan pembelian pada *marketplace* FJB HP iPhone di Kota Batam.

### **3.6 Populasi dan Sampel Populasi**

#### **3.6.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini yakni pengguna *marketplace* FJB HP iPhone di Kota Batam. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria: pengguna aktif *marketplace*, pernah melakukan pembelian HP iPhone dalam 3 Tahun terakhir, dan berdomisili di Kota Batam.

#### **3.6.2. Sampel**

Jumlah sampel ditentukan sebanyak 204 responden berdasarkan perhitungan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya. Rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad \text{Rumus 3.1 Slovin, (Hoffman, n.d.2023)}$$

Di mana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Margin error (persentase kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir)

### **3.7 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **3.7.1. Variabel Penelitian**

Adapun Variabel Indepen Mencakup :

1. Keamanan (X1): Diukur dengan indikator Kerahasiaan data pribadi, Keamanan transaksi keuangan, Perlindungan terhadap penipuan, Jaminan keamanan pengiriman barang
2. Kepercayaan (X2): Diukur dengan indikator Reputasi penjual, Keaslian produk, Ketepatan deskripsi produk, Konsistensi layanan
3. Kemudahan (X3): Diukur dengan indikator kemudaha navigasi website/aplikasi, Kemudahan pencarian produk, Kemudahan proses pemesanan, Kemudahan pembayaran

Sedangkan Variabel Dependen yaitu :

4. Keputusan Pembelian (Y): Diukur dengan indikator Pengenalan kebutuhan, Pencarian informasi produk, Evaluasi alternative, Keputusan membeli, Perilaku pasca pembelian

### 3.7.2. Defenisi Operasional

**Tabel 3. 2** Definisi operasional variabel

No	Operasional	Indikator	Skala
1.	Keamanan (X <sub>1</sub> )	3. Kerahasiaan data pribadi 4. Keamanan transaksi keuangan 5. Perlindungan terhadap penipuan 6. Jaminan keamanan pengiriman barang	Likert
2.	Kepercayaan (X <sub>2</sub> )	1. Reputasi penjual 2. Keaslian produk 3. Ketepatan deskripsi produk 4. Konsistensi layanan	Likert
3.	Kemudahan (X <sub>3</sub> )	1. Kemudahan navigasi website/aplikasi 2. Kemudahan pencarian produk 3. Kemudahan proses pemesanan 4. Kemudahan pembayaran	Likert
4.	Keputusan pembelian (X <sub>4</sub> )	1. Pengenalan kebutuhan 2. Pencarian informasi produk 3. Evaluasi alternative 4. Keputusan membeli	

		5. Perilaku pasca pembelian	Likert
--	--	-----------------------------	--------

**Sumber :** Data sekunder, 2024

### 3.8 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama. Kuesioner disusun dengan skala Likert 5 poin, di mana responden diminta untuk menilai setiap pernyataan dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju).

### 3.9 Metode Analisis Data

#### 3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian kuantitatif deskriptif ini data dapat di analisis Dengan menggunakan analisis statistic deskriptif yang akan menjelaskan tentang bagaimana karakteristik sampel penelitian dengan menggunakan rerata, standar defiasi, maksimum dan minimum. Analisis statistik deskriptif bersifat menjelaskan fenomena yang dihubungkan dengan teori yang mendasari penelitian yang di lakukan. Untuk memperoleh deskripsi jawaban responden atas variabel penelitian, maka akan dijalankan dengan penggunaan program yakni SPSS (*Statistic Package for the Social Science*), dimana program ini berguna bagi proses analisis data.

Rumus analisis deskriptif berdasarkan pada rentang skala dapat dilihat berikut ini:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3. 1 Rentang Skala (Pane \& Purba, 2020)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

m = Total *alternative* tanggapan setiap poin

RS =Rentang skala

Berdasarkan rumus sebelumnya , dengan demikian rentang skala diperhitungkan berikut ini:

$$RS = \frac{204(5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{204(4)}{5}$$

$$RS = 163,2$$

**Tabel 3. 3** Klasifikasi Rentang Skala

No	Rentang Skala	Klasifikasi
1	204-367,2	Sangat tidak setuju
2	367,3-530,5	Tidak setuju
3	530,6-693,7	Netral
4	693,8-856,9	Setuju
5	857-1020	Sangat setuju

**Sumber :** Peneliti, 2024

### 3.9.2 Uji Kualitas Data

Instrument penting dalam suatu penelitian yaitu mengenai data yang di olah hingga pengujian mengenai kualitas dari data itu harus diperhatikan.

### 3.9.3 Uji Validitas

Berdasarkan ( sugiyono, 2021: 206), menyatakan bahwa valid berarti perangkat dapat digunakan untuk mengukur yang dimaksud. Untuk melaksanakan pengujian ini dapat dapat menerapkan rumus pearson, yakni :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Rumus 3.3** Uji validitas

Dimana :  
 r = Pearson r correlation coefficient  
 N = jumlah sampel

Uji ini berisi masukan sesuai dengan statement yang tertera didalam kuisisioner dan vbisa dipahami sebaik mungkin oleh respondennya. Jika variabelnya

berkorelasi tiap nilai penyertaannya dengan jumlah angka yang menunjukkan hasilnya yang searah dari  $\alpha=0,05$ , hingga pernyataan dianggap valid. Kriteria uji validitas, dikatakan valid atau tidaknya dilihat dari perbandingan  $r_{hitung}$  beserta  $r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05, sebagai berikut

1. Item menunjukkan valid dengan ketentuan  $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Item tidak menunjukkan valid dengan ketentuan  $r_{hitung} < r_{tabel}$

### 3.9.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan ketentuan, jika Alpha Cronbach  $> 0,60$  atau 60%, maka butir atau variabel tersebut reliabel. Jika Alpha Cronbach  $< 0,60$  atau 60%, maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan

$r_{11}$	= Nilai reliabilitas yang dicari
$n$	= jumlah item pertanyaan yang diuji
$\sum \sigma_i^2$	= Jumlah skor varian tiap-tiap item
$\sigma^2$	= varian total

### Rumus 3.4 Alpha Cronbach

### 3.9.5 Uji Asumsi Klasik

#### 3.9.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dipakai pengujian variabel bebas dan variabel terbatas, alhasil kedua variabel ini termasuk dalam distribusi normal serta distribusi tidak normal. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan pengujian kolmogorow smirnov dengan sig 0,05 hingga informasi termasuk berdistribusi normal.

#### 3.9.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipakai mengenali regresi sebab berkorelasi diantara variabel independennya dan dependennya. selanjutnya, merupakan metode

yang memastikan berdampak tidaknya multikolinieritas didalam penelitian selanjutnya bila:

1.  $VIF > 10$ , maka berdampaklah multikolinieritas
2.  $VIF < 10$ , maka tidak berdampaklah multikolinieritas

### 3.9.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini membuktikan terdapatnya ketidaknyamanan dalam suatu model regresi dalam observasi satu dengan observasi yang lain. Untuk bisa mengetahui terdapatnya sesuatu uji heteroskedastisitas dalam pengujian regresi linear berganda dengan tahap mencermati *scatterplot*. Bila probabilitasnya bernilai  $> \alpha(0,05)$  yang signifikan.

### 3.9.6 Uji Pengaruh

#### 3.9.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda yakni sesuatu cara aplikasi dengan terdapatnya suatu interval ataupun suatu perbandingan yang ada lebih predictor. Rumus untuk regresi linier berganda merupakan:

**Rumus 3. 2** Regresi linier Berganda (Arianto, 2023)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

- Y = Variabel ndependen
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- x = Variabel independen

### 3.9.6.2 Analisis Koefisien Detriminasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi yakni suatu bentuk pengukuran yang dilakukan untuk memastikan sesuatu akursi dari ukuran proyek, dengan arti bagaimana sesuatu cara bertugas serta berapa banyak hasil yang hendak diperoleh pada masa yang akan datang serta bisa dihitung dengan metode satu produk dibagi dengan jumlah variabel yang jadi nilai dari sesuatu produk yang diperoleh. Uraian dari Analisa koefisien determinasi ialah  $R^2 = 0$ , regresi nilai tes tidak bisa diprediksi lebih bagus serta hanya bisa 42 menggapai angka rata-rata.  $R^2 = 0$  ataupun 1, regresi angka tes bisa diprediksi, namun dengan bentuk tidak sempurna namun lebih bagus dari pada menggapai angka rata-rata.  $R^2 = 1$ , regresi membolehkan untuk memperhitungkan nilai uji dengan sempurna.

### 3.9.6.3 Uji Hipotesis

#### 3.9.6.4 Uji simultan (uji-F)

Uji simultan merupakan bentuk pengujian yang dilakukan secara bersamaan yaitu untuk melihat pengaruh yang terjadi melalui kombinasi seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis untuk Uji Simultan (Uji-F) dalam konteks analisis regresi linear berganda mengenai pengaruh keamanan, kepercayaan, dan kemudahan terhadap keputusan pembelian pada marketplace FJB HP iPhone di Kota Batam dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$ :  $b_1, b_2, b_3 = 0$  Keamanan, Kepercayaan, dan Kemudahan secara simultan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian pada marketplace FJB HP iPhone di Kota Batam.  $H_1$ :  $b_1, b_2, b_3 \neq 0$  Keamanan, Kepercayaan, dan Kemudahan secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian pada marketplace FJB HP iPhone di Kota Batam

Syarat yang diajukan untuk menentukan hasil uji serempak adalah:

1. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (signifikan  $> 0,05$ ) artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
2. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (signifikan  $< 0,05$ ) artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### 3.9.6.5 Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial (uji-t) adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individu dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan menguji signifikansi koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Hasil uji-t menunjukkan apakah variabel bebas tersebut secara signifikan mempengaruhi variabel terikat atau tidak.

$H_0$ :  $b_1, b_2, b_3 = 0$  Keamanan, Kepercayaan, dan Kemudahan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian pada marketplace FJB HP iPhone di Kota Batam

$H_2$ :  $b_1, b_2, b_3 \neq 0$  Keamanan, Kepercayaan, dan Kemudahan secara parsial berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian pada marketplace FJB HP iPhone di Kota Batam

Syarat yang diajukan untuk menentukan hasil uji parsial adalah:

1. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (signifikansi  $> 0,05$ ), artinya  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak.
2. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (signifikansi  $< 0,05$ ), artinya  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak.